

**KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS PECINTA
MODIFIKASI SEPEDA MOTOR “ ROEMAH” 58 MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

VIZQY RAKHILL MAURIZA

NPM : 1803110026

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PENGESAHAN

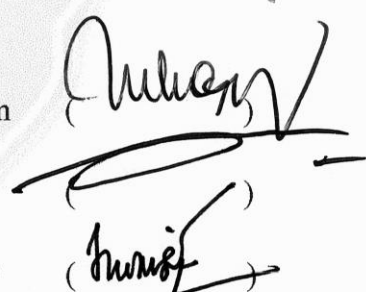
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : VIZQY RAKHILL MAURIZA
NPM : 1803110026
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 12 Mei 2023
Waktu : Pukul 08:15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom
PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom
PENGUJI III : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP

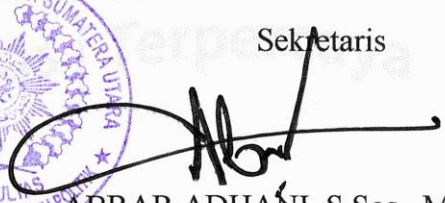


PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP
ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **VIZQY RAKHILL MAURIZA**
NPM : 1803110026
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS
PECINTA MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
"ROEMAH 58" MEDAN**

Medan, 12 Mei 2023

PEMBIMBING



Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



DEKAN

Dr. ARIEFEN SALEH, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Vizqy Rakhill Mauriza**, NPM **1803110026**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 12 Mei 2023

Yang menyatakan,



VIZQY RAKHILL MAURIZA

KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS PECINTA MODIFIKASI SEPEDA MOTOR “ROEMAH” 58 MEDAN

Vizqy Rahkill Mauriza
1803110026

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perilaku komunikasi dengan tujuan mengetahui perilaku komunitas pecinta modifikasi sepeda motor roemah 58 medan terhadap anggotanya. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui arus pesan, hubungan, dan perilaku komunikasi yang terjalin di dalam komunitas pecinta modifikasi sepeda motor roemah 58 medan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan 4 narasumber. Teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan evaluasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian dalam bentuk metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus pesan komunikasi berjalan dengan baik antara anggota komunitas, saling menghargai, saling membantu, dan saling bekerja sama dan juga pola komunikasi yang terjalin sangat terstruktur di komunitas pecinta modifikasi sepeda motor roemah 58 medan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata penulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Kata kunci : Komunikasi Kelompok, Komunitas Pecinta Modifikasi Sepeda Motor.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Pecinta Modifikasi Sepeda Motor “Roemah” 58 Medan”**

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya selalu ada hambatan dan kesulitan, namun semua itu mampu dilewati dan penulis jadikan sebuah tantangan yang sudah semestinya harus dihadapi demi mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menaruh harapan yang besar dengan adanya skripsi ini agar pembaca dapat mengambil hal-hal positif dari hasil penelitian skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu penulis berterima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat Kesehatan dan segala yang terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kepada kedua orangtua penulis, **Ayahanda Ir. Zulkarnain** dan **Ibunda Almh Ir. Vera Idawati**, dengan kebesaran hati dan ketulusan hati yang telah memberikan doa, dukungan moril dan materi. Saya ucapkan terimakasih atas pengertian, dan dukungannya, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.

Dalam menyusun dan penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yusrina Tanjung, MAP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos M.AP selaku Dosen Pembimbing penulis yang dengan sabar mulai dari penyusunan proposal hingga menjadi sebuah skripsi.
8. Kepada rekan Nandita Andrawie, Muhammad Farhan Lubis, Ayu Syahfitri, Muhammad Farouq, dll yang turut memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada rekan Komunitas “Roemah 58 Medan” dan Wa Rek Family, yang turut membantuk dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca.

Kritik dan saran yang sangat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Februari 2023

Penulis

Vizqy Rakhill Mauriza

NPM :

1803110026

DAFTAR ISI MANUAL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi Kelompok	8
2.2 Pola Komunikasi	12
2.3 Psikologi Komunikasi	14
2.4 Public Relation	15
2.5 Teori Komunikasi Laswell	15
2.6 Teori Informatif	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Kerangka Konsep	19
3.3 Definisi Konsep	20
3.4 Kategorisasi Penelitian	21
3.5 Narasumber	21
3.6 Teknik Pengumpul Data	22
3.7 Teknik Analisis Data	23
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	24
3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.2 Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kerangka Konseptual	19
Tabel 3.2	Kategorisasi Penelitian	21
Tabel 3.3	Data Identitas Narasumber Penelitian	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek dalam kehidupan manusia adalah komunikasi, individu-individu maupun kelompok berinteraksi dengan tujuan untuk menyampaikan pesan baik verbal maupun non verbal karena manusia dalam kehidupannya selalu ingin bersosialisasi, komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan juga di dasari oleh rasa saling percaya, saling membutuhkan informasi, dan lain sebagainya. Komunikasi disampaikan melalui bentuk pesan, dapat berupa pesan verbal atau pun pesan non verbal. Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu, kelompok, maupun dalam organisasi. Dalam komunikasi organisasi melibatkan seluruh bagian yang ada dalam organisasi. Informasi tidak hanya mengalir dari atas ke bawah, tetapi juga sebaliknya dari bawah ke atas dan juga mengalir diantara sesama anggota.

Faktor yang mempengaruhi perilaku pada seseorang meliputi faktor internal dan eksternal. Yang termasuk kedalam perilaku internal adalah manusia sebagai pelaku akhlak, insting, kehendak, dan suara hati. Sedangkan faktor eksternal adalah mencakup keturunan, pergaulan dan lingkungan.(Tanjung & Hajar, 2018)

Komunikasi berasal dari bahasa latin *Communicatio*, dan asal kata ini bersumber pada kata *Communis* yang artinya sama makna, yaitu sama makna mengenai satu hal. Banyak makna tentang arti kata komunikasi namun dari sekian banyak definisi yang diungkapkan oleh para ahli dapat disimpulkan secara

lengkap dengan maknanya yang hakiki, yaitu komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu, atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung (secara lisan), maupun tidak langsung melalui media. (Mulyana & Pengantar, 2013)

Komunikasi kelompok adalah proses sebagai instrumen yang digunakan kelompok untuk mengambil keputusan dengan menekankan hubungan antara kualitas komunikasi dan kualitas keluaran (*output*) kelompok. Komunikasi kelompok berfungsi dalam sejumlah hal yang akan menentukan atau memutuskan hasil- hasil yang dicapai kelompok.

Untuk membentuk kerjasama yang baik antara kelompok dan para anggota, maka dibutuhkan bentuk hubungan serta komunikasi yang baik antara para anggota. Hubungan komunikasi yang terjadi dalam kelompok itu disebut dengan pola komunikasi. Pola komunikasi dalam struktur kelompok merupakan bentuk interaksi pertukaran pesan antar anggota kelompok, kelompok tidak mungkin berada tanpa komunikasi. (Ayesha, 2020)

Kelompok atau komunitas adalah sebuah wadah yang menampung orang-orang dan objek-objek, orang-orang dalam organisasi yang berusaha mencapai tujuan bersama. Kelompok adalah beberapa orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah kelompok terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota kelompok tersebut karena adanya kesamaan minat atau nilai.

Komunikasi berperan penting dalam sebuah kelompok, dengan adanya komunikasi sebuah kelompok dapat berjalan dengan baik sesuai aturan-aturan yang berlaku dalam sebuah kelompok. Kelompok adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan kelompok di dalam kelompok formal dan informal. (Ayesha, 2020)

Kehadiran berbagai jenis media sosial telah menambah alternatif bagi masyarakat untuk memilih media sosial. Setiap orang umumnya menggunakan berbagai jenis media sosial yang ada untuk berkomunikasi. Jika diperhatikan maka selain menggunakan facebook, seseorang juga menggunakan instagram, whatsapp dan media sosial lainnya untuk berkomunikasi. (Syahreza & Tanjung, 2018)

Dalam Deddy Mulyana, 2013 Definisi fungsional komunikasi kelompok bahwa : "Komunikasi Kelompok dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu kelompok tertentu. Dalam pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok sangat penting dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari, terutama pada sebuah komunitas-komunitas yang tentunya memiliki arus informasi berupa penyampaian pesan dari atasan kepada bawahan, dari bawahan kepada atasan maupun dari divisi dengan divisi lainnya dalam sebuah organisasi yang memiliki peranan-peranannya tersendiri sehingga membentuk pola komunikasi. (Mulyana & Pengantar, 2013)

Kelompok yang dianggap baik adalah kelompok yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya. Menurut penulis komunitas merupakan sekelompok orang yang tergabung dalam suatu tempat tertentu yang mempunyai tujuan, minat, hobi dan kegemaran yang sama terhadap suatu hal yang mereka yakini.

Modifikasi kendaraan bermotor merupakan perilaku seseorang dalam mengubah serta merombak suatu kendaraan dengan mengganti semua onderdil yang ada pada badan dan mesin kendaraan, yang dilakukan secara total maupun dengan sedikit demi sedikit, untuk memunculkan kesan sporty, lebih unik, keren dan berbeda dengan kendaraan yang lain.

Melalui modifikasi kendaraan bermotor seseorang berusaha untuk mengembangkan minat dan bakat secara kreatif dan inovatif dalam berkarya. Kepuasan diri, menginginkan sesuatu yang khas dan berbeda dengan yang lainnya ini dapat meningkatkan harga diri yaitu perasaan percaya diri, mempunyai kompetensi, dapat berprestasi dan mempunyai kebebasan dalam berekspresi, serta penghargaan dari orang lain yaitu mendapat pengakuan, perhatian, martabat, rasa hormat, dan dukungan atau status didalam kelompoknya.

Peneliti memilih komunitas “Roemah 58 Medan” sebagai objek penelitian ini, karena komunitas “Roemah 58 Medan” lebih kepada interaksi sosial saling mengenal satu sama lainnya antar sesama anggota bahkan dengan komunitas pecinta modifikasi sepeda motor lainnya dan tentunya prestasi-prestasi yang telah dimiliki.

Kegiatan lain yang menjadi program oleh komunitas ini adalah touring daerah, bukan hanya sekedar berkeliling menggunakan sepeda motor, dan pameran keahlian serta berbagai macam bentuk sepeda motor, anggota komunitas ini juga mengkampanyekan untuk berkendara dengan perlengkapan yang lengkap, dan menjaga kesehatan sekaligus menjaga lingkungan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pola komunikasi organisasi yang terjadi pada komunitas sepeda motor “Roemah 58 Medan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana arus pesan dalam komunitas modifikasi sepeda motor “Roemah 58 Medan” ?
2. Bagaimana pola komunikasi kelompok modifikasi sepeda motor “roemah 58 medan” ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui arus pesan dalam komunitas modifikasi sepeda motor “roemah 58 medan.
2. Untuk mengetahui pola komunikasi kelompok modifikasi sepeda motor “roemah 58 medan”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai komunikasi organisasi komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah 58 medan”.
- b. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas penelitian komunikasi, khususnya Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- c. Secara Praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait dalam pola komunikasi kelompok komunitas modifikasi sepeda motor “roemah 58 medan”.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan dengan membagi tulisan menjadi lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang Latar belakang , Perumusan masalah, tujuan Penelitian, manfaat Penelitian.

BAB II : DASAR TEORI

Pada bagian ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang mendasari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang Metode Penelitian, Definisi Konsep, Kerangka Konsep, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diolah.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini berisikan Simpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran yang diberikan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya. Didalam komunikasi kelompok melibatkan minimal 3 orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama untuk saling berkomunikasi satu dengan yang lain. (Heriawan et al., 2016)

Komunikasi kelompok dalam nurdin, sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. (Nurdin, 2014)

Komunikasi digunakan oleh semua orang, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, Komunikasi dapat dilakukan di dalam sebuah organisasi, baik dalam organisasi perusahaan, pemerintah dan sebagainya. Di dalam sebuah organisasi manusia membutuhkan komunikasi. Seperti komunikasi pimpinan terhadap anggota, komunikasi pimpinan terhadap masyarakat dan lainnya. Komunikasi penting bagi suatu organisasi karena komunikasi adalah alat utama bagi anggota organisasi untuk dapat bekerja sama dalam melakukan aktivitas manajemen, yaitu untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. (Sari & Basit, 2018)

Dari pengertian komunikasi kelompok yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok merupakan proses komunikasi yang memiliki karakteristik yang khusus yaitu adanya pelaku yang terdiri dari minimal 3 orang, adanya tujuan, dan ada proses bertemu antar pelaku.

Proses komunikasi kelompok secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan pendapat yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu lambang (*symbol*) sebagai media atau saluran. Lambang ini umumnya bahasa, tetapi dalam situasi komunikasi tertentu lambang-lambang yang dipergunakan dapat berupa kial (*gesture*), yakni gerakan anggota tubuh, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan. Bahwa bahasa yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi adalah jelas karena hanya bahasalah yang mampu “menerjemahkan” pikiran seseorang kepada orang lain. Dalam komunikasi bahasa disebut lambang verbal (*verbal symbol*) dan lambang-lambang lainnya yang bukan bahasa dinamakan lambang nirverbal (*non verbal symbol*). (Nurdin, 2014)

Proses komunikasi kelompok secara sekunder adalah proses penyapaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak atau kedua-duanya. Contohnya surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan masih banyak lagi media kedua yang

sering digunakan dalam proses komunikasi sekunder ini. Dengan demikian, proses komunikasi secara sekunder itu menggunakan media yang dapat diklasifikasikan sebagai media massa (*mass media*) dan media nirmassa atau nonmassa (*non-mass media*). (Nurdin, 2014)

2.1.1 Sifat Komunikasi Kelompok

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam Nurdin menjelaskan dalam berkomunikasi memiliki sifat-sifat adapun beberapa sifat komunikasi tersebut:

1. Tatap muka (*face-to-face*)
2. Bermedia (*Mediated*)
3. Verbal (*Verbal*)
4. Lisan (*Oral*)
5. Tulisan
6. Non verbal (*Non-verbal*)
7. Gerakan/ isyarat badaniah (*gestural*)
8. Bergambar (*Pictorial*)

Komunikator (pengirim pesan) dalam menyampaikan pesan kepada komunikan (penerima pesan) dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengalaman agar adanya umpan balik (*feedback*) dari komunikan itu sendiri, dalam penyampain pesan komunikator bisa secara langsung (*face-to-face*) tanpa menggunakan media apapun, komunikator juga dapat menggunakan bahasa sebagai lambang atau simbol komunikasi bermedia kepada komunikan, media tersebut sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesannya.

Komunikator dapat menyampaikan pesannya secara verbal dan non verbal. Verbal di bagi ke dalam dua macam yaitu lisan (*Oral*) dan tulisan (*Written/printed*). Sementara non verbal dapat menggunakan gerakan atau isyarat badaniah (*gesturual*) seperti melambaikan tangan, mengedipkan mata dan sebagainya, dan menggunakan gambar untuk mengemukakan ide atau gagasannya. (Nurdin, 2014)

2.1.2 Tujuan Komunikasi Kelompok

Setiap individu dalam berkomunikasi pasti mengharapkan tujuan dari komunikasi itu sendiri, secara umum tujuan berkomunikasi adalah mengharapkan adanya umpan yang diberikan oleh lawan berbicara kita serta semua pesan yang kita sampaikan dapat diterima oleh lawan bicara kita dan adanya efek yang terjadi setelah melakukan komunikasi tersebut.

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam Nurdin, tujuan dari komunikasi adalah:

1. Perubahan sikap (*attitude change*)
2. Perubahan pendapat (*opinion change*)
3. Perubahan perilaku (*behavior change*)
4. Perubahan sosial (*sosial change*). (Nurdin, 2014)

Jadi dapat disimpulkan tujuan komunikasi itu adalah mengharapkan perubahan sikap, perubahan pendapat, perubahan perilaku, perubahan sosial. Serta tujuan utama adalah agar semua pesan yang kita sampaikan dapat dimengerti dan diterima oleh komunikan dan menghasilkan umpan balik.

2.2 Pola Komunikasi

Pola komunikasi dapat didefinisikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pendapat lain mengenai pola komunikasi yaitu pola hubungan yang memiliki dimensi yang terdiri dari dua macam, yaitu pola yang berorientasi pada konsep dan pola yang berorientasi pada sosial yang mempunyai arah hubungan yang berlainan. (Permata, 2013)

Pola komunikasi atau hubungan itu dapat dicirikan oleh komplementaris atau simetris. Dalam hubungan komplementer satu bentuk perilaku dominan dari satu partisipan mendatangkan perilaku tunduk dan lainnya. Dalam simetri, tingkatan sejauh mana orang berinteraksi atas dasar kesamaan. Dominasi bertemu dengan dominasi atau kepatuhan dengan kepatuhan. Pola komunikasi menjadi terlihat sebagai proses interaksi menciptakan struktur system, bagaimana orang merespon satu sama lain menentukan jenis hubungan yang mereka miliki. (Permata, 2013)

2.2.1 Pola Komunikasi Kelompok

Kelompok adalah komposisi sejumlah orang-orang yang menduduki posisi atau peranan tertentu. Diantara orang-orang ini saling terjadi pertukaran pesan. Pertukaran pesan itu melalui jalan tertentu yang membentuk jaringan dinamakan pola komunikasi. Suatu pola komunikasi berbeda dalam besar dan strukturnya misalnya mungkin hanya diantara dua orang, tiga atau lebih dan mungkin juga

diantara keseluruhan orang dalam organisasi. Bentuk struktur dan pola itu pun juga akan berbeda-beda. (Soleh, 2019)

Pola komunikasi kelompok adalah bagaimana menyampaikan informasi keseluruh bagian organisasi dan bagaimana menerima informasi dari seluruh bagian organisasi. Pengertian pola disini adalah saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain. Peranan individu dalam organisasi di tentukan oleh hubungan antara satu individu dengan individu lainnya.

Hubungan ini ditentukan oleh pola hubungan interaksi individu dengan arus informasi dan jaringan komunikasi. Ada 6 pola komunikasi Kelompok :

1. *Opinion leader*, mereka ini tidaklah selalu orang-orang yang mempunyai otoritas formal dalam suatu organisasi, seperti senioritas atau orang yang dituakan atau orang yang mempunyai pengaruh tertentu bagi anggota organisasi.
2. *Gatekeepers*, mereka berada ditengah suatu jaringan dan menyampaikan pesan yang telah disaring sebelumnya. Dalam hal ini gatekeepers mempunyai kekuasaan dalam memutuskan apakah suatu informasi itu penting atau tidak.
3. *Cosmopolites*, mereka berfungsi mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang ada dalam lingkungan luar organisasi serta memberikan informasi tersebut kepada orang-orang tertentu pada lingkungan dalam organisasi.
4. *Bridge*, individu ini berfungsi saling memberi informasi diantara kelompok-kelompok. Misalnya, komunitas south beach queen Bandung

memberi suatu informasi kepada komunitas sepeda lainnya, jadi antar kelompok tersebut saling memberi informasi.

5. *Liaison*, senada dengan *bridge*, individu ini juga membantu dalam membagi informasi yang relevan diantara kelompok-kelompok dalam organisasi, tetapi bukan termasuk anggota dari salah satu anggota tersebut.

6. *Isolate*, orang-orang ini menyembunyikan diri dalam organisasi atau diasingkan oleh anggota lainnya. Orang tersebut bisa karena pernah memiliki masalah atau konflik dengan anggota lain, sehingga dia mengasingkan diri. Tetapi *Isolate* ini masih dianggap sebagai anggota hanya saja orang tersebut sudah tidak aktif dalam organisasi. (Soleh, 2019)

2.3 Psikologi Komunikasi

Pengertian Psikologi Komunikasi Psikologi berasal dari perkataan Yunani “*psyche*” yang artinya jiwa, dan “*logos*” yang artinya ilmu pengetahuan. Komunikasi adalah suatu proses memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara, dan diubah. Pada definisi ini komunikasi juga dipandang sebagai proses. Kata signal maksudnya adalah signal yang berupa verbal dan nonverbal yang mempunyai aturan tertentu. (Supratman & Mahadian, 2016)

Psikologi mencoba menganalisis seluruh komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Pada diri komunikan, psikologi menganalisa karakteristik manusia komunikan serta faktor-faktor internal maupun eksternal yang berkomunikasi dengan orang lain maupun dengan dirinya sendiri atau pikiran pribadinya. (Supratman & Mahadian, 2016)

Teori komunikasi Lasswell dalam Supratman berpegang bahwa individu membentuk makna melalui proses komunikasi karena makna tidak bersifat membangun terhadap apapun. Dibutuhkannya konstruksi interpretif diantara orang-orang untuk menciptakan makna. Bahkan tujuan interaksi menurut interaksionisme simbolik adalah untuk menciptakan makna yang sama. Hal ini penting karena tanpa makna yang sama berkomunikasi akan menjadi sangat sulit, atau bahkan tidak mungkin. (Supratman & Mahadian, 2016)

2.4 Public Relations

Public Relations adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik ke dalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.

Jadi Konsep Public Relations dalam James E Grunig pada dasarnya berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut akan muncul perubahan yang berdampak. Selain itu inti dari konsep Public Relations adalah memelihara hubungan baik dengan publiknya sehingga timbul suatu kegiatan yang timbal balik antara *institusi Public Relations* tersebut dengan publiknya dan semua bentuk komunikasi yang terencana antara suatu organisasi dengan khalayaknya. Timbal balik berarti tidak hanya dari pihak *Public Relations* saja yang melakukan kegiatan untuk publik, tetapi publiknya juga memberikan sesuatu atau melakukan kegiatan kepada *institusi Public Relations* tersebut, sehingga terciptalah sebuah hubungan dan pengertian bersama untuk meraih kepentingan bersama. (Grunig & Grunig, 2013)

2.5 Teori Komunikasi Lasswell

Harold Lasswell dalam Kurniawan menggambarkan proses komunikasi dengan menjawab pertanyaan *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect*, yang artinya Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana. Berdasarkan definisi tersebut dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu :

1. Sumber, adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi.
2. Pesan, adalah seperangkat simbol verbal maupun nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud dari sumber kepada penerima.
3. Saluran atau media, adalah alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.
4. Penerima, adalah orang yang menerima pesan dari sumber.
5. Efek, adalah apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan, terhibur, perubahan sikap, perubahan keyakinan, perubahan perilaku, dan sebagainya. (Kurniawan, 2018)

2.6 Teori Informatif

Salah satu model awal komunikasi dikemukakan Claude Shannon dan Warren Weaver dalam Putri, Model ini menjelaskan bahwa komunikasi merupakan informasi sebagai pesan ditransmisikan dalam bentuk pesan kepada

penerima (*reciever*) untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu yang dalam prosesnya memiliki kemungkinan terjadinya noise atau gangguan. (Putri, 2019)

Model Shannon dan Weaver dalam Putri ini menyoroti problem penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Model itu melukiskan suatu sumber yang menyandi atau menciptakan pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran kepada seorang penerima yang menyandi balik atau mencipta ulang pesan tersebut. Dengan kata lain, model Shannon dan Weaver mengasumsikan bahwa sumber informasi menghasilkan pesan untuk dikomunikasikan dari seperangkat pesan yang dimungkinkan. Pemancar (*transmitter*) mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang digunakan. Saluran (*channel*) adalah medium yang mengirimkan sinyal atau tanda dari *transmitter* ke penerima (*receiver*). Dalam percakapan, sumber informasi ini adalah otak, transmitternya adalah mekanisme suara yang menghasilkan sinyal (kata-kata terucapkan), yang ditransmisikan lewat udara sebagai saluran. Penerima (*reciever*), yakni mekanisme pendengaran, melakukan operasi sebaliknya yang dilakukan transmitter dengan merekonstruksi dari sinyal, sasaran (*destination*) adalah orang yang tujuan pesan itu. (Putri, 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi di masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang di ambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk menghasilkan simpulan. (Mujahiddin & Harahap, 2017)

Menurut Sugiyono dalam mujahidin metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Penelitian Kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. (Mujahiddin & Harahap, 2017)

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, berupa objek, kondisi, dan sistem pemikiran. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis

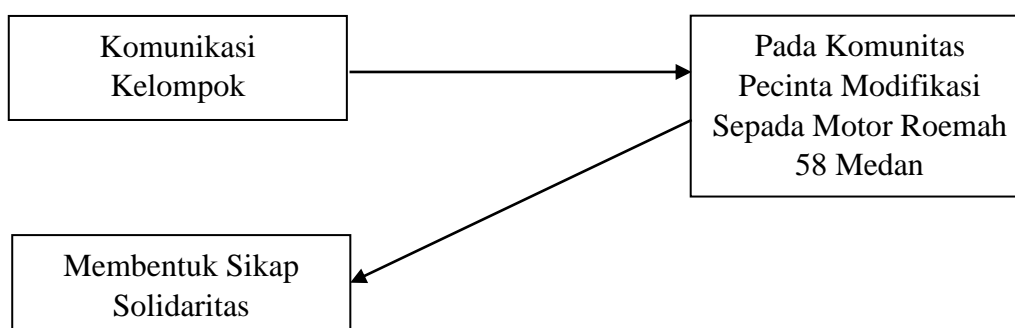
faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. (Mujahiddin & Harahap, 2017)

Menurut Rukin penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, organisasi, sejarah, aktivitas sosial dan yang lain sebagainya. Menurut Supadmoko dalam Rukin bahwa penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru dan juga sebagai penyaluran hasrat keingin tahuan manusia. (Rukin, 2019)

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Trisliantanto konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Maksud dari konsep tersebut merupakan untuk menjelaskan arti dari teori yang digunakan dalam suatu penelitian, dengan tujuannya menjelaskan arti dari teori yang digunakan dalam suatu penelitian, dengan tujuannya menjelaskan beberapa kata-kata yang mungkin masih abstrak dengan teori tersebut. (Trisliantanto, 2020)

Tabel 3.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Hasil Olahan, 2022

3.3 Definisi Konsep

Definisi Konsep adalah penjabaran lebih lanjut mengenai kerangka konsep. Konsep merupakan unsur penelitian yang terpenting dan dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau fenomena alami. Konsep adalah bahasa yang dipakai oleh ahli untuk menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala. (Angkasa & Indonesia, 2014)

Adapun yang menjadi definisi konsep dalam kerangka konsep diatas adalah :

1. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya. Didalam komunikasi kelompok melibatkan minimal 3 orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama untuk saling berkomunikasi satu dengan yang lain. (Heriawan et al., 2016)

2. Sikap Solidaritas

Sikap solidaritas adalah merupakan suatu hubungan antara individu atau kelompok yang berdasarkan pada moral dan kepercayaan yang dianut bersama, serta pengalaman emosional bersama. (Jailani, 2019)

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian

NO	KONSEP TEORITIS	INDIKATOR
1	Komunikasi Kelompok	1. Komunikator 2. Pesan 3. Saluran 4. Penerima 5. Efek
2	Sikap Solidaritas	1. Menghormati 2. Persahabatan 3. Bertanggung Jawab 4. Perhatian

Sumber: Hasil Olahan, 2022

3.5 Narasumber

Dikutip dari Ari Kunto dalam Andalas. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberi sebuah informasi terhadap kondisi latar belakang maupun situasi penelitian. Seorang informan ialah orang yang dianggap benar-benar paham dan mengetahui permasalahan yang ingin diteliti, agar informasi yang disampaikan harus digali secara detail.(Andalas & Setiawan, 2020)

Informasi atau narasumber adalah orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan penulis dalam menggali informasi terkait program yang diteliti. Dalam konteks ini narasumber pada penelitian ini adalah 1

kelompok yang masing-masing terdiri dari beberapa anggota yang tergabung di dalam komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 medan. Program yang sedang diteliti 4 orang dari anggota kelompok pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 medan.

Adapun identitas narasumber yang disajikan penulis sebagai berikut :

Tabel 3.3

No	Nama Narasumber	Jenis Kelamin	Umur
1	Indra Maulana	L	37
2	Rizki Mahdena	L	28
3	Rizki Mahdeni	L	28
4	Novita	P	34

Data Identitas Narasumber Penelitian

Sumber : Hasil Wawancara Narasumber 2022

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, biasanya menggunakan data-data yang valid dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian salah satunya adalah data primer. Berikut adalah definisi-definisi dari para ahli tentang data primer. Jadi kesimpulan dari definisi data primer adalah data ini di dapat langsung dari narasumber yang dijadikan objek dan biasa juga dari survey lapangan yang merupakan semua metode pengumpulan data original.

a. Observasi

Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus teliti dalam mengamati adalah dengan menatap kejadian, gerak, atau proses. Hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang dengan kata lain perkataan, pengamatan harus objektif. (Hasanah, 2017)

b. Wawancara

Menurut Sugiyono dalam Nilamsari wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Nilamsari, 2014)

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Nilamsari dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terbentuk dalam tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat dijadikan sebagai bahan pendukung, perbandingan dari hasil penelitian. (Nilamsari, 2014)

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data metode kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. (Moleong, 2021)

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Moleong mengatakan bahwa, teknik analisis data kualitatif, yaitu dengan cara menyajikan data yang dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber data yang dikumpulkan mempelajari data, menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap selanjutnya dan memeriksa validitas datanya. data dan menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian. (Moleong, 2021)

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian terhitung pertanggal April 2022 sampai dengan Januari 2023. Suatu penelitian sudah jelas harus memiliki lokasi penelitian yang nyata dan jelas, yang berfungsi untuk menghindari kekeliruan dan manipulasi suatu data hasil penelitian tersebut. Lokasi penelitian merupakan tempat untuk meneliti dan mencari data yang akan dikumpulkan yang berguna untuk penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Jln. Selamat No.18, Kelurahan Siterejo III, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

Memodifikasi motor adalah merubah dari satu atau bagian seluruh parts motor dari keadaan standar untuk menjadikannya lebih menarik. Memodifikasi motor dilakukan oleh seseorang untuk memperindah penampilan motor, menambah performa motor, ataupun sebagai penanda sebuah identitas dari sebuah motor miliknya. Ilmuan asal Jerman Gottlieb Daimler untuk pertama kalinya telah

berhasil membuat sepeda motor pada tahun 1885, sepeda motor ciptaan Gottlieb Daimler adalah satu - satunya sepeda motor yang pada saat itu menggunakan mesin untuk menjalankannya. Tidak hanya itu Gottlieb Daimler juga memasang mesin 4-Tak dengan silinder yang menggunakan bahan bakar bensin untuk pembakarannya yang dipasangkan pada bagian tengah rangka motornya tersebut. Walaupun sepeda motor ciptaannya sangat terlihat sederhana, namun hingga sampai saat ini sepeda motor ciptaannya sangat menginspirasi pabrikan sepeda motor pada saat ini.

Komunitas “Roemah” 58 merupakan salah satu dari banyaknya komunitas pecinta modifikasi sepeda motor di Medan. Ini merupakan berawal dari kumpulan beberapa penggemar modifikasi sepeda motor yang riding, latar belakang terbentuknya komunitas “roemah” 58 ini merupakan atas dasar kesamaan hobi, kegemaran, tren, gaya hidup, merupakan beberapa pemuda penyuka modifikasi sepeda motor.

Nama Komunitas modifikasi sepeda motor “roemah” 58 pertama kali dibentuk oleh Indra Maulana pada 19 Mei 2012, kata “roemah” 58 berasal dari awal mula komunitas ini terbentuk di rumah pendiri komunitas yang bernomor 58. Selama 10 tahun sejak berdirinya komunitas ini, “roemah” 58 Medan telah berhasil membentuk kelompok yang berkembang dan kuat dalam mempertahankan keberadaan mereka di Medan

Melalui modifikasi kendaraan bermotor seseorang berusaha untuk mengembangkan minat dan bakat secara kreatif dan inovatif dalam berkarya.

Kepuasan diri, menginginkan sesuatu yang khas dan berbeda dengan yang lainnya ini dapat meningkatkan harga diri yaitu perasaan percaya diri, mempunyai kompetensi, dapat berprestasi dan mempunyai kebebasan dalam berekspresi, serta penghargaan dari orang lain yaitu mendapat pengakuan, perhatian, martabat, rasa hormat, dan dukungan atau status didalam kelompoknya.

Di dalam sebuah kelompok saling terjadi pertukaran pesan, dan pertukaran pesan tersebut dilakukan melalui komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang dilakukan oleh beberapa orang dengan jumlah minimal 3 orang atau lebih. Dalam komunikasi kelompok, tiap peserta akan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lain, dan memandang sebagai bagian dari kelompok. Roemah 58 melakukan suatu komunikasi kelompok untuk memperkuat solidaritas kelompoknya, karena dengan menjalin suatu hubungan yang baik dan solid diperlukan komunikasi yang efektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan menguraikan sejumlah hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan berpedoman kepada format wawancara yang telah disusun sebelumnya dan pengamatan langsung sebagai metode penelitian utama untuk mendeskripsikan dan membahas data yang telah diperoleh. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data dan observasi langsung dilapangan yang kemudian peneliti analisis. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dalam bentuk wawancara pertanyaan mengenai arus pesan dalam komunitas “roemah” 58 Medan yang mencakup *upward communication*, *downward communication*, komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal dan pola komunikasi dalam komunitas “roemah” 58 Medan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan membutuhkan waktu kurang lebih selama 5 Bulan. Untuk dapat mengetahui informasi yang diberikan oleh informan penelitian, dan agar pembahasan yang dilakukan lebih sistematis dan terarah.

4.1.1 Deskripsi Analisis Data Informan

Pada penelitian ini, penulis memiliki 4 informan yang ada di dalam komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan. Adapun deskripsi informan/narasumber sebagai berikut :

- a. Informan pertama dengan nama Indra Maulana berjenis kelamin laki-laki, usia 37 tahun, sebagai pendiri dari komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan.
- b. Informan kedua dan ketiga dengan nama Rizki Mahdena dan Rizki Mahdeni, Berjenis Kelamin laki-laki, usia 28 tahun sebagai anggota yang ada di komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan.
- c. Informan Keempat dengan nama Novita, berjenis kelamin perempuan, usia 28 tahun, sebagai bendahara di komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelian

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan hasil dari data penelitian yang didapatkan melalui hasil wawancara kepada informan dan kemudian dijabarkan kedalam sebuah penjelasan secara deskriptif. Analisa yang dideskripsikan berdasarkan identifikasi masalah yang diangkat yaitu pertanyaan mengenai Arus pesan dalam komunitas “roemah” 58 Medan dan pola komunikasi dalam komunitas “roemah” 58 Medan, Pendeskripsian dari hasil wawancara tersebut, akan peneliti uraikan sebagai berikut:

Dalam penelitian Komunikasi kelompok komunitas pecinta modifikasi sepeda motor "roemah" 58 terdapat pengiriman dan penerimaan berbagai pesan dalam kelompok melalui berbagai macam arus pesan. Arus pesan tersebut diantaranya :

- a. Komunikasi ke atas (*upward*)
 - b. Komunikasi ke bawah (*downward*)
 - c. Komunikasi horizontal
 - d. Komunikasi diagonal
- a. Komunikasi Ke atas (Upward)

Dalam komunikasi ke atas dalam komunitas "roemah" 58 Medan para anggota, memberikan saran-saran atau masukan-masukan pada saat berkumpul di suatu tempat yang telah ditentukan atau pun dapat juga terjadi pada saat pertemuan atau rapat. Ketua membebaskan kepada anggotanya untuk memberikan saran dan masukan, kritik, yang disampaikan oleh masing-masing anggota baik kepada pengurus atau kepada ketua dalam rangka memperbaharui demi kemajuan komunitas modifikasi sepeda motor itu sendiri.

Berikut yang diutarakan oleh bang Indra Maulana selaku ketua dalam komunitas "roemah" 58 Medan :

"Kalo pribadi saya lihat Dari apa yang ada dalam kesehariannya, interaksi dari anggota lebih cenderung bersifat informal dimana anggota bebas memberikan masukan-masukan seperti saran dan kritik kepada saya tetapi anggota selalu berusaha memberikan masukan dengan tutur kata dan sikap yang sopan. Misalnya seperti dalam membuat rencana event-event yang akan diselenggarakan semua anggota memberikan masukan-masukan berupa saran dan kritik dan semua masukan-masukan tersebut saya tampung dan saya kembalikan lagi kepada anak-anak".

Segala bentuk pesan yang masuk berupa saran-saran atau masukan dan informasi apapun dari anggota yang berkaitan demi kemajuan komunitas “roemah” 58, disampaikan secara langsung kepada ketua secara tatap muka dalam suatu rapat terbuka, kemudian Ketua mempertimbangkan masukan–masukan yang datang tersebut dengan cara musyawarah dan mufakat, dalam artian pesan yang diterima tersebut atas dasar persetujuan antar semua anggota.

Sedangkan menurut bang Rizki mahdena :

“Kita kan disini sebagai komunitas, yang sama-sama punya keinginan untuk menyalurkan hobi dan juga ketertarikan kita sama modifikasi sepeda motor, jadi para anggota itu kalo punya keinginan dan juga ada yang mau disampaikan mengenai komunitas ini dilakukan pada saat kita ngumpul (jadwal raiding), kita bisa tukar pikiran dan juga bila anggota punya ide-ide misalnya ikut kompetisi, atau mengadakan acara”.

Dengan pernyataan di atas komunikasi antara anggota kepada atasan bersifat informal, demi kemajuan komunitas dimana setiap anggota berhak mengutarakan isi pendapatnya ide ide baru yang muncul sehingga ide yang muncul dapat diterima oleh atasan.

Sedangkan pendapat Rizki Mahdeni saat wawancara :

“Komunikasi yg terjadi dari bawahan ke atasan tidak dibatasi oleh suatu aturan, setiap anggota disini bisa sesuka hati memberikan masukan-masukan, saran, ataupun kritik yang sifatnya membangun demi kemajuan komunitas. Misalnya mahdeni sendiri memberikan masukan-masukan dalam suatu acara yang akan digelar, masukan tersebut berupa “mengundang komunitas lain diluar komunitas roemah 58”.

Dalam pernyataan yang diungkapkan mahdeni dan yang lainnya sama, yaitu dimana setiap anggota baik atasan dan bawahan bebas memberikan ide dan pendapat yang mereka miliki dengan tujuan agar suatu komunitas tersebut dapat menjadi lebih baik lagi, dan disini atasan juga saling menghargai satu sama lainnya.

Dalam sebuah kelompok, dalam hal komunitas modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan, komunikasi antara anggota dengan atasan dengan rasa persaudaraan yang tinggi dalam komunitas roemah 58 menjadikan komunikasi antara anggota dan ketua tersebut tidak selalu dibatasi oleh aturan-aturan, dalam artian bahwa tidak ada batasan antara anggota dan ketua jika memang ingin menyampaikan kritik atau saran dan ide kepada ketua tanpa harus takut dengan jabatannya yang hanya sebagai anggota, selama masukan-masukan tersebut bersifat positif dan demi kemajuan komunitas roemah 58 tersebut.

Di dalam sebuah kelompok tidak hanya anggota yang aktif berkomunikasi dengan Ketua. Ketua pun memiliki fungsi dan tugasnya sendiri, selain ia bertugas mengelola, mengatur dan menjalankan kelompok, dan bertanggung jawab ia pun mempunyai peranan tersendiri terhadap anggotanya selain ketua memberi perintah kepada anggotanya, anggota pun aktif dalam memberikan informasi berupa ide anggota tersebut.

b. Komunikasi ke Bawah (*Downward Communication*)

Komunikasi ke bawah yaitu dari ketua kepada masing-masing anggota bersifat informal. Penyampaian komunikasi informal yang terjadi di komunitas modifikasi sepeda motor tidak hanya pada saat pertemuan rutin yaitu hari Rabu dan Jum'at,

namun dapat juga dilakukan pada saat-saat tidak dalam keadaan berkumpul.

Misalnya seperti melalui Whatsapp messenger, Instagram, telepon, sms .

Berikut pendapat bang Indra Maulana selaku ketua :

“Paling kalo saya biasanya menyuruh anak-anak untuk melakukan raiding bareng keliling-keliling, menyuruh berkumpul di bengkel komunitas, tapi tidak terpatok untuk wajib kumpul,kecuali kalo ada rapat yang sifatnya penting”.

Berikut pendapat Novita :

“Kalo menurut Novita sih bang Indra selalu memberi semangat dan memotivasi kepada anggota-anggota yang lain misalnya pada saat ikut kontes, bang Indra selalu mendukung memberi support dan dukungan.

c. Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal merupakan komunikasi yang terjadi antara sesama jabatan. Dalam sebuah Kelompok, komunikasi horizontal yang terjadi adalah dari anggota dengan anggota, antara divisi yang satu dengan divisi yang lain. Komunikasi horizontal terjadi karena adanya perbedaan Komunikasi horizontal merupakan komunikasi yang terjadi antara sesama jabatan. Dalam sebuah organisasi, komunikasi horizontal yang terjadi adalah dari anggota dengan anggota, antara divisi yang satu dengan divisi yang lain. Komunikasi horizontal terjadi karena adanya perbedaan.

Komunikasi Horizontal yang terjadi pada komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan ini seperti halnya pada saat masing-masing anggota dari salah satu divisi membuat suatu rencana kegiatan, misalnya rencana untuk mengadakan kegiatan raiding, komunikasi terjalin baik antara sesama

anggota atau sesama pengurus dapat saling bertukar pendapat, saling berbagi informasi. Berikut yang diutarakan Oleh bang Indra:

“Komunikasi yang berlangsung dikalangan anggota dengan anggota dan pengurus dengan pengurus cenderung lebih bersifat informal. Meskipun memiliki perbedaan status pada jabatan yang ada, namun mereka lebih dapat saling komunikatif. Hal tersebut tentunya dapat menunjang keakraban”.

Komunikasi yang lebih bersifat informal sehingga pesan dan informasi yang disampaikan baik antara anggota dengan anggota ,pengurus dengan pengurus dapat dengan mudah dimengerti dan diterima oleh satu sama lainnya, karena rasa kekeluargaan dan keakraban lebih diutamakan dalam komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan.

Sedangkan menurut bang Riski Mahdena :

“Yang saya lihat mereka semua dalam berkomunikasi berjalan sangat baik, karna kami disini tidak membeda bedakan antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya, karna kalo misalkan disini ada anggota yg istilahnya di anak emaskan pasti akan menimbulkan kecemburuan sosial antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya, jadi disini sifatnya saling menghargai dan bekerja sama antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya”.

Pada komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan, walaupun memiliki jabatan yang berbeda, namun pada masing-masing jabatan sangat menghindarkan dari membeda-bedakan anggota agar tercipta komunikasi yang efektif, sehingga dapat mencegah dari rasa kecemburuan sosial, kekompakan dalam kelompok komunitas “roemah” 58 Medan, dan saling menghargai, saling

membantu satu sama lainnya merupakan hal yang baik dalam membentuk suatu hubungan kedekatan antar individu dengan individu.

Berbeda dengan yang diungkapkan oleh Riski Mahdeni saat ditemui di bengkel saat sedang membongkar sepeda motornya. “Komunikasi antar anggota yang sering kita lakukan seperti tukar menukar *spare parts*, sunmori bersama di pagi hari, saling memberi saran seputar modifikasi sepeda motor kita bisa saling membantu dan saling berbagi *tips and trik*” .

Sedangkan yang diungkapkan Novita :

“Mungkin menurut saya sama halnya seperti yang dikatakan riski mahdeni, kalo misalkan diluar komunitas paling nongkrong, ngobrol-ngobrol seputar kehidupan pribadi, saling membantu jika ada temen-temen yang mempunyai masalah, misalnya seperti dana kita saling menutupi satu sama lain”.

Dari pernyataan dari di atas bahwa dapat diketahui bahwa dalam kehidupan sehari-harinya antar anggota baik ketua atau pengurus mempunyai asas kekeluargaan ,saling menghormati satu sama lainnya, saling membantu memecahkan masalah , berbagi informasi baik dalam komunitas maupun diluar komunitas tersebut. Kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan memiliki anggota yang baik, dimana setiap anggota saling membantu dan apapun itu selalu dikomunikasikan oleh mereka, sehingga didapatkan pemahaman yang sama diantara anggota. Dalam setiap kelompok dalam komunitas tentunya selalu muncul keinginan untuk berbagi informasi antara individu dengan individu.

d. Komunitas Diagonal

Komunikasi diagonal merupakan komunikasi silang antar berbeda divisi dalam suatu kelompok, meskipun berbeda tugas yang dimilikinya namun mempunyai tujuan yang sama dalam kelompok, mereka saling membantu satu sama lainnya, berkerja sama demi kepentingan kelompok, sama halnya dengan komunitas “roemah” 58 Medan, antar divisi dengan divisi lainnya memiliki keterkaitan, meskipun mereka memiliki tugas yang berbeda namun mereka memiliki tujuan yang sama dalam satu kelompok komunitas. Mereka saling bekerja sama ,saling membantu demi kepentingan kelompok seperti yang di ungkapkan oleh bang Indra selaku ketua.

“kita bekerja sama dan saling membantu dengan semua anggota dan semua divisi demi berjalannya event ini, Misalnya dalam event yang digelar di lapangan merdeka pada tahun 2021 lalu, sebelumnya kita membuat konsep persiapan event tersebut, kita berbagi tugas masing-masing, misalnya dengan mencarikan sponsor buat acara ini, mengundang komunitas lain di luar “roemah” 58 Medan, meminta izin”.

Pada setiap kegiatan penyampaian informasi dan komunikasi dalam kelompok, tentu saja berhubungan satu sama lainnya walaupun tugas mereka berbeda sesuai dengan jabatannya. Masing-masing pengurus yang mempunyai jabatan-jabatan dalam kelompok memiliki hak untuk melakukan komunikasi kepada setiap divisi dan anggota-anggota.

Demi kemajuan suatu kelompok dalam suatu komunitas khususnya komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan, komunikasi antar berbeda divisi tentunya menjadi satu hal yang baik, dalam hal nya event-event yang dilakukan oleh komunitas “roemah” 58 Medan merupakan hasil dari

kerja sama antar seluruh orang yang ada dalam komunitas tersebut yang mewakili dari tugas-tugas yang telah ditentukan

4.1.3 Pola Komunikasi

Dalam komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan memiliki arus pesan dalam penyampain informasi baik antara sesama anggota, antara ketua dengan anggota, antara divisi dengan divisi, antara anggota dengan ketua, kelompok dengan kelompok lain. Dalam komunitas “roemah” 58 Medan tentunya mempunyai pola tersendiri dalam proses penyampain pesan dan informasi. Pola komunikasi yang terdapat dalam komunitas “roemah” 58 Medan ini kebanyakan bersifat informal, dimana setiap penyampain pesan informasi dilakukan dengan obrolan santai atau rapat-rapat misalnya rapat dalam mengadakan acara atau event-event yang akan dibuat.

Berkumpul setiap hari Sabtu dan Minggu merupakan salah satu ciri khas dari komunitas “roemah” 58 Medan. Anggota dalam komunitas “roemah” 58 Medan dapat menyampaikan pesan atau informasinya pada saat komunikasi informal terjadi, anggota dapat dengan bebas dalam mengeluarkan pendapatnya tentu saja dengan adanya persetujuan anggota-anggota yang lainnya yang berkumpul dalam rapat. Pesan dapat diterima oleh pengurus atau atasan yang kemudian dapat menjadi evaluasi untuk kedepannya.

Dalam pola komunikasi kelompok terdapat peranan-peranan penting dalam penyampaian informasi yang berupa pesan. Pesan tersebut dapat

dipublikasikan oleh siapapun, namun dalam suatu kelompok terdapat peranan-peranan tersendiri misalnya opinion leader merupakan orang yang dituakan didalam suatu komunitas “roemah” 58 Medan dan dihargai sehingga setiap pengambilan keputusan dari orang tersebut berpengaruh, Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas kesamaan dan perbedaan pendapat yang diutarakan oleh informan karena adanya faktor umur, senior dan orang yang berkecimpung dalam memajukan komunitas. Dari faktor tersebut maka setiap keputusan yang diambil oleh mereka sangat dihargai oleh anggota lainnya. Untuk selanjutnya yaitu *gatekeeper* yaitu mereka berada ditengah suatu jaringan dan menyampaikan pesan yang telah disaring sebelumnya. Dalam hal ini *gatekeepers* mempunyai kekuasaan dalam memutuskan apakah suatu informasi itu penting atau tidak misalnya dalam komunitas “roemah” 58 Medan ada masyarakat yang menilai negatif terhadap pecinta modifikasi sepeda motor. Dia *gatekeeper* memiliki peranan apakah berita negatif tersebut dapat disebarkan kepada anggota atau tidak. Semua informan mengutarakan pendapatnya yang menjadi peranan sebagai *gatekeeper* ini adalah Faisal, dimana Faisal merupakan seorang humas, sebagai humas tentunya dia menjaga nama baik komunitas nya tersebut sebagai contoh dalam komunitas “roemah” 58 Medan ketika sedang raiding keliling Medan ada seorang anggota yang menabrak pengendara sepeda motor lainnya pengendara sepeda motor tersebut luka-luka dan dilarikan ke rumah sakit, (sumber peneliti April 2022). Hal tersebut merupakan salah satu faktor negatif dari masyarakat tentang modifikasi sepeda motor (komunitas “roemah” 58), seorang humas

bertugas menjaga nama baiknya dengan tidak menyebarluaskan informasi tersebut kepada publik.

Bertolak belakang dari sisi negatif tersebut, humas disini berperan sebagai *cosmopolite* dimana tugas seorang humas menjaga nama baik tentunya sebagai penghubung antara lingkungan dengan kelompok (komunitas) seperti mencari informasi baik yang berhubungan dengan komunitas pecinta modifikasi sepeda motor kemudian informasi yang baik tersebut disebarluaskan kepada anggota lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh bang Indra “humas yaitu Faisal, mereka mencari informasi terbaru juga dan menyebarkan kepada anggota”. Selanjutnya peranan *bridge* yaitu berfungsi saling memberi informasi diantara kelompok-kelompok. Misalnya, komunitas “roemah” 58 Medan memberi suatu informasi kepada komunitas pecinta modifikasi sepeda motor lainnya, jadi antara kelompok tersebut saling memberi informasi sehingga dapat menimbulkan hubungan yang baik antar berbeda komunitas itu sendiri.

Selanjutnya peranan yang terakhir yaitu *isolate*, merupakan orang-orang yang menyembunyikan diri dalam kelompok. Orang tersebut bisa dikatakan karena pernah memiliki masalah atau konflik, sehingga dia mengasingkan diri. Tetapi orang ini masih dianggap sebagai anggota hanya saja orang tersebut sudah tidak aktif dalam kelompok. Seperti yang diungkapkan oleh bang Indra ”wah kalo masalah itu banyak anggota yang tidak aktif, kalo misalkan dari jajaran pengurus mungkin Aldin, karena dia berkerja di Jakarta, dan untuk pulang ke Medan tidak jelas waktunya”.

4.2 Pembahasan

Harold Lasswell dalam Kurniawan Komunikasi merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang merupakan proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain baik tatap muka maupun menggunakan media tertentu dengan maksud agar komunikan dapat paham apa yang disampaikan sehingga dapat menimbulkan feedback (umpan balik). (Kurniawan, 2018)

Pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami dalam hal komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan anggota melakukan komunikasi dengan anggota yang lain, menyampaikan informasi keseluruhan anggota dan menerima informasi dari seluruh anggota. Terdapat tiga arus pesan dalam komunitas “roemah” 58 Medan yaitu arus komunikasi vertikal yang mencakup *upward communication* dan *downward communication*, arus komunikasi horizontal dan arus komunikasi diagonal. *upward communication* merupakan komunikasi antara bawahan kepada atasan, sedangkan *downward communication* merupakan komunikasi antara atasan kepada bawahan. Komunikasi ke atas (*upward*) yang dilakukan komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan para anggota memberikan saran-saran atau masukan-masukan pada saat berkumpul di suatu tempat yang telah ditentukan juga terjadi pada saat pertemuan atau rapat.

Ketua membebaskan kepada anggotanya untuk memberikan saran dan masukan, kritik, yang disampaikan oleh masing-masing anggota baik kepada pengurus atau kepada ketua dalam rangka memperbaharui demi kemajuan

komunitas itu sendiri. Komunikasi yang terjadi dalam “roemah” 58 Medan bersifat informal, Ketua mempertimbangkan masukan–masukan yang datang tersebut dengan cara musyawarah mufakat, dalam artian pesan yang diterima tersebut baik atas dasar pemimpin pendapat (*opinion leader*) ataupun persetujuan antar semua anggota. Demi kemajuan komunitas dimana setiap anggota berhak mengutarakan isi pendapatnya ide ide baru yang muncul sehingga ide yang muncul dapat diterima oleh atasan. Terkadang atasan juga meminta pendapat kepada anggota, mereka saling menghargai dan menghormati satu sama lainnya, dalam “roemah” 58 tidak dibatasi oleh aturan untuk mengemukakan baik pendapat masukan dan kritik.

Komunikasi ke bawah (*upward*) yang dilakukan oleh southb beach queen dilakukan secara informal ,dengan adanya komunikasi informal obrolan yang bersifat santai terjalin dengan efektif. Ketua selalu memberikan semangat dan motivasi kepada anggota baik tatap muka maupun lewat media seperti *Whatsapp* dan lainnya.

Komunikasi Horizontal yang terjadi adalah dari anggota dengan anggota, antara divisi yang satu dengan divisi yang lain, antara sesama anggota baik anggota baru dengan anggota baru serta antara anggota lama dengan anggota lama. Komunikasi horizontal yang terjadi pada komunitas “roemah” 58 ini seperti halnya pada saat masing-masing anggota dari salah satu divisi membuat suatu rencana kegiatan, misalnya rencana untuk mengadakan kegiatan raiding, komunikasi terjalin baik antara sesama anggota dan anggota atau pengurus dan pengurus dapat saling bertukar pendapat, dan saling berbagi informasi.

Komunikasi informal lebih ditekankan pada komunitas “roemah” 58 Medan tersebut karena rasa kekeluargaan dan keakraban lebih diutamakan dalam komunitas “roemah” 58.

Mereka semua dalam berkomunikasi berjalan sangat baik, layaknya sebuah komunitas tidak membeda-bedakan antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya, dapat diketahui bahwa dalam kehidupan sehari-harinya antar anggota baik ketua atau pengurus mempunyai asas kekeluargaan, saling menghormati satu sama lainnya, saling membantu memecahkan masalah, berbagi informasi baik dalam komunitas maupun diluar komunitas tersebut. Kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan memiliki anggota yang baik dimana setiap anggota saling membantu dan apapun itu selalu dikomunikasikan oleh mereka, sehingga didapatkan pemahaman yang sama diantara anggota. Dalam setiap kelompok dalam komunitas tentunya selalu muncul keinginan untuk berbagi informasi antara individu dengan individu.

Demi kemajuan suatu kelompok dalam suatu komunitas khususnya komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan komunikasi antar berbeda divisi tentunya menjadi satu hal yang menjadi tolak ukur, dalam hal nya event-event yang dilakukan oleh komunitas “roemah” 58 merupakan hasil dari kerja sama antar seluruh orang yang ada dalam komunitas tersebut yang mewakili dari tugas-tugas yang telah ditentukan. Komunikasi antar berbeda divisi yang dilakukan oleh komunitas “roemah” 58 baik mereka yang mampu berkomunikasi dan kerja sama dengan baik dan akrab walaupun berbeda divisi.

Hubungan antara anggota “roemah” 58 baik ketua dengan anggota baik pengurus dengan pengurus atau antar sesama anggota sangat baik, sangat dekat, hubungan terjalin bersinergi saling toleransi, saling menolong satu sama lainnya. Hubungan kedekatan-kedekatan anggota “roemah” 58 yang saling menghormati kepada atasan atau senior, dalam berkomunikasi dan berinteraksi hubungan mereka dengan komunitas-komunitas pecinta modifikasi sepeda motor lainnya atau komunitas di luar “roemah” 58 terjalin dengan baik, asas kekeluargaan di dalam komunitas “roemah” 58 ini komunikatif. Rapat-rapat sederhana sering kali dilakukan setiap seminggu dua kali dengan obrolan sederhana untuk membuat konsep atau rencana baru dalam kegiatan yang akan datang, demi memupuk rasa kekeluargaan dan untuk berlangsungnya kesejahteraan bersama.

Setelah membahas arus pesan yang mencakup komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal yang terjadi dalam komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan dan hubungan kedekatan komunitas “roemah” 58 baik sesama anggota maupun dengan komunitas lainnya, maka peneliti akan membahas tentang Pola Komunikasi dalam komunitas pecinta modifikasi sepeda motor “roemah” 58 Medan, maka Pola komunikasi dapat dilihat dari peranan masing-masing individu, dan jabatan masing-masing individu, masing-masing individu dalam jabatan menjalankan fungsinya, sehingga terbentuklah pola komunikasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus pesan Para anggota "roemah" 58 memberikan saran-saran atau masukan-masukan kepada atasan atau senior. Ketua membebaskan kepada anggotanya untuk memberikan ide, saran dan masukan, kritik, yang disampaikan oleh masing-masing anggota baik kepada pengurus atau kepada ketua dalam rangka memperbaharui demi kemajuan komunitas pecinta modifikasi sepeda motor itu sendiri.
2. Pola Komunikasi yang terjadi dalam komunitas "roemah" 58 ini dimana dalam komunitas "roemah" 58 ini mempunyai peranan-peranan tersendiri dalam menjalankan tugasnya tetapi mereka saling berhubungan sehingga membentuk jaringan komunikasi

5.2 Saran

Setelah melakukan kesimpulan, maka berikut ini saran dan masukan kepada pembaca dan masyarakat luas, antara lain sebagai berikut:

Demi kemajuan komunitas menjadi lebih baik lagi dengan memperbanyak acara-acara atau kegiatan-kegiatan bakti sosial dan dipertahankan dan terus dibangun rasa kekeluargaan agar lebih rukun lagi, agar sehingga hubungan akan terjalin dengan lebih harmonis lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2020). *Desain penelitian kualitatif sastra* (Vol. 1). UMMPress.
- Angkasa, G., & Indonesia, A. J. P. K. T. (2014). Teori Postkolonial Dalam Kerangka Konsep Identitas. *Universitas Katolik Widya Mandira Kupang*.
- Ayesha, A. (2020). *Peran Komunikasi Organisasi Dan Dukungan Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (Studi Kasus Pada Universitas Komputer Indonesia Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Grunig, J. E., & Grunig, L. A. (2013). Models of public relations and communication. *Excellence in Public Relations and Communication Management*, 285–325.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Heriawan, S., Santoso, B., & Sos, S. (2016). *Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Scooter “Vespa” Dalam Menjalin Hubungan Solidaritas (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kelompok Komunitas Ikatan Scooter Wonogiri di Wonogiri)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jailani, M. (2019). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60–68.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mujahiddin, M., & Harahap, M. S. (2017). Model penggunaan media sosial di kalangan pemuda. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 142–155.
- Mulyana, D., & Pengantar, I. K. S. (2013). *PT Remaja Rosdakarya*. Bandung.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177–181.
- Nurdin, A. (2014). *Komunikasi kelompok dan organisasi*. UIN Sunan Ampel Press.
- Permata, S. (2013). Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak (Studi Pada Mahasiswa Fisip Angkatan 2009 Yang Berasal Dari Luar Daerah). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2(1).
- Putri, E. N. S. (2019). *HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI DALAM KELUARGA DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA DI SMA SURABAYA*. Universitas Airlangga.

- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 47–60.
- Soleh, A. (2019). Pola Komunikasi Kelompok pada Komunitas Pecinta Film Islami. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 19(1), 17–34.
- Supratman, L. P., & Mahadian, A. B. (2016). *Psikologi Komunikasi*. Deepublish.
- Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif dan pola penggunaan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 61–84.
- Tanjung, I. S., & Hajar, S. (2018). Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Model Total Quality Service (TQS) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kecamatan Hamparan Perak. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Trisliantanto, D. A. (2020). *Metodologi Penelitian; Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah*.



Dokumentasi Wawancara dengan Komunitas Pecinta modifikasi sepeda motor
"roemah" 58 Medan

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Pecinta

Modifikasi Sepeda Motor “Roemah 58” Medan

Nama Peneliti : Vizqy Rakhill Mauriza

Npm : 1803110026

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi

1. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

2. Daftar Pertanyaan

- 1) Bagaimana komunitas roemah 58 dalam melakukan silaturahmi antar sesama anggota komunitas ?
- 2) Kegiatan apa saja yang dilakukan komunitas roemah 58 untuk meningkatkan rasa persahabatan antara sesama anggota komunitas roemah 58 ?
- 3) Bagaimana komunitas roemah 58 dalam menyikapi setiap anggota komunitas yang melakukan perilaku merugikan orang lain ?
- 4) Seberapa sering komunitas roemah 58 melakukan musyawarah antar anggota komunitas ?

- 5) Seberapa sering komunitas roemah 58 melakukan kegiatan pertemuan ?
- 6) Tujuan seperti apa di dirikannya komunitas roemah 58 medan ini ?
- 7) Bagaimana komunitas roemah 58 memberikan perhatian terhadap lingkungan bermasyarakat ?
- 8) Pola komunikasi seperti apa yang dilakukan komunitas roemah 58 dalam membentuk sudut pandang yang sama ?
- 9) Komunikasi seperti apa yang dilakukan komunitas roemah 58 medan dalam menyatukan berbagai pendapat antara anggota komunitas ?
- 10) Seberapa sering komunitas roemah 58 dalam melakukan kegiatan peduli masyarakat ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Vizqy Rakhill Mauriza
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Pakam, 13 September 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA Negeri 2 Medan
Alamat : Jl. Karang Sari no.435, Kelurahan Sari Rejo
Kecamatan Medan Polonia, Medan
Email : vizqyrm@gmail.com

Jenjang Pendidikan

2005-2011 : SD Kemala Bhayangkaro I Medan
2011-2014 : SMP Negri 2 Medan
2014-2017 : SMA Negri 2 medan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Itaz memajukan pendidikan Islam di Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 1 Medan 20238 Tel: (061) 6622400 - 06224567 Fax: (0610) 6625474 - 6621003

https://fisp.umsu.ac.id | fisp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 6 April - 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Vizay Rakhil Mawiza
N P M : 180310026
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : sks, IP Kumulatif 2,74

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi Kelompok pada komunitas pecinta Modifikasi Sepeda motor "Roemah" di Medan	✓
2	strategi komunikasi organisasi komunitas "Roemah" dalam membangun sikap & solidaritas	
3	Strategi komunikasi public relation dan citra positif komunitas "Roemah" di Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 22 April2022

Ketua,

(Abiyar Ashori, S. Sos. M. Kom)
NIDN: 0127048401

Pemohon

169.18.311

Vizay Rakhil Mawiza

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

Dr. Inan Syani



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 659/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 April 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **VIZQY RAKHILL MAURIZA**
N P M : 1803110026
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS PECINTA MODIFIKASI SEPEDA MOTOR "ROEMAH 58" MEDAN**

Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 169.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 April 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 19 Syawal 1443 H
20 Mei 2022 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan. 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 28 Mei 2022.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Vizay Rakhil Mauriza
N P M : 1803110026
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...659./SK/II.3/UMSU-03/F/2022... tanggal 22 April 2022 dengan judul sebagai berikut :

Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Pecinta Modifikasi Sepeda motor "Roenah 58" MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Imam Syah Taufiq)

Pemohon,

(Vizay Rakhil Mauriza)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Vicky Rakhi Murni
N P M : 1403110026
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Kelompok pada komunitas pecinta modifikasi sepeda motor "Rasiah" Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advls/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	24-05-2022	Bimbingan proposal skripsi	JH
2.	25-05-2022	penelitian isi proposal	JH
3.	27-05-2022	Acc proposal skripsi	JH
4.	13-06-2022	Bimbingan daftar wawancara	JH
5.	22-07-2022	Bimbingan skripsi	JH
6.	10-08-2022	Bimbingan skripsi	JH
7.	9-11-2022	Bimbingan revisi skripsi	JH
8.	20-12-2022	Bimbingan skripsi	JH
9.	01-01-2023	Bimbingan revisi skripsi	JH
10.	02-01-2023	Acc skripsi	JH

Medan, ~~27 Mei~~ 2023
02 Januari

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSp)

(Akhyaq Anshori, S.Sos, M.Kom)

(Inam Syari Taufiq)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 670/UND/II.3.AJ/UMSU-03/F/2023



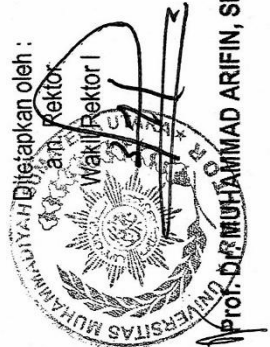
Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2023
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJJI			Judul Skripsi
			PENGUJJI I	PENGUJJI II	PENGUJJI III	
1	HUSNUL KHATIMAH	1803110048	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	AKTIVITAS KOMUNIKASI CSR PT. PELINDO CABANG BELAWAN DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN
2	YUNITA RIZKY YANTI MANALU	1803110083	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PERAN TRADISI SIKAMBANG SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KULTURAL DALAM MASYARAKAT TAPANULI TENGAH
3	VIZQY RAKHILL MAURIZA	1803110026	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS PECINTA MODIFIKASI SEPEDA MOTOR "ROEMAH 58" MEDAN
4	NADHILAH SALSABILAH SIREGAR	1803110057	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI KANTOR LURAH MEDAN BELAWAN BAHAGIA
5	QURROTA AINI	1803110127	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	MAKNA SIMBOLIK BUDAYA DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :
Ketua Tim Pengujian
Wakil Rektor I



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua Tim Pengujian



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Panitia Ujian

Sekretaris

DT. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 19 Syawal 1444 H

10 Mei 2023 M

